

PEDOMAN WAWANCARA

Pihak Orangtua

- a. Pola asuh otoritatif
 1. Apakah anda memberikan kesempatan bagi anak untuk mandiri mengerjakan sesuatu?
 2. Apakah anda menerapkan bagi anak dalam mengerjakan sesuatu?
 3. Bagaimana anda menerapkan batasan tersebut?
 4. Apakah anda tetap mengendalikan ketika anak mengerjakan sesuatu?
 5. Bagaimana bentuk kendali yang anda lakukan?

- b. Pola asuh otoriter
 1. Apakah anda membatasi anak ketika bekerja?
 2. Bagaimana bentuk membatasi yang anda terapkan?
 3. Bagaimana respon anda ketika anak tidak melakukan sesuatu yang sesuai keinginan?
 4. Apakah anda menghukum anak ketika tidak melakukan sesuatu?
 5. Apa yang menjadi dasar anda menghukum anak?

- c. Pola asuh permisif
 1. Apakah anda memiliki harapan terhadap anak?
 2. Apakah anda tidak menuntut anak anda dalam melakukan sesuatu?
 3. Apakah anda tidak mengontrol anak anda dalam melakukan sesuatu?

d. Pola asuh mengabaikan

1. Apakah anda selalu ada buat anak anda?
2. Seberapa sering anda menghabiskan waktu dengan anak?
3. Bagaimana respon anda ketika anak tidak bisa mandiri?

Pihak Remaja

- **Pola asuh**

a. Pola asuh otoritatif

1. Bagaimana perasaan anda ketika orangtua mendorong untuk mandiri?
2. Apakah anda bahagia ketika orangtua mendorong untuk mandiri?
3. Apa saja yang kamu syukuri dari cara orangtua yang mendorong untuk mandiri?
4. Apakah kamu mampu mengendalikan diri?
5. Apakah kamu mampu mandiri?

b. Pola asuh otoriter

1. Bagaimana perasaan anda ketika orangtua membatasi aktifitas anda?
2. Apa yang biasanya anda lakukan ketika orangtua membatasi?
3. Bagaimana perasaan anda ketika orangtua menghukum anda?
4. Apa yang biasanya anda lakukan ketika orangtua menghukum?
5. Apakah anda sering merasa takut?

6. Apakah anda sering merasa minder?

c. Pola asuh permisif

1. Bagaimana perasaan anda ketika orangtua tidak terlalu menuntut?

2. Bagaimana perasaan anda ketika orangtua tidak mengontrol anda dalam beraktivitas?

3. Apa saja dampak yang kamu rasakan ketika orangtua tidak terlalu menuntut anda?

4. Apakah anda sulit menuruti aturan?

5. Apakah anda selaly berharap keinginan anda terpenuhi?

6. Apakah anda mengalami kesulitan dalam hubungan komunikasi dengan teman-teman sebaya?

d. Pola asuh mengabaikan

1. Bagaimana perasaan anda ketika orangtua mengabaikan?

2. Apakah anda tidak mandiri?

3. Apakah anda merasa tidak dewasa?

4. Apakah anda merasa terasingkan dalam keluarga?

• **Perkembangan Generasi Z**

1. Apakah anda sulit berkonsentrasi?

2. Apakah sulit memahami materi yang di berikan?

3. Apakah anda mengalami masalah kesehatan ketika orangtua terlalu membatasi?
4. Apakah anda mengalami masalah kesehatan ketika orangtua menghukum?
5. Pada saat apa anda kesal?
6. Pada saat apa anda marah?
7. Pada saat apa anda iri hati?
8. Apakah anda merasa bahwa tidak disayang?
9. Apa yang anda rasakan ketika keluarga tidak harmonis?
10. Apa yang anda rasakan ketika orangtua tidak perhatian?
11. Apakah anda sulit mengekspresikan perasaan anda?

VERBATIM REMAJA

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Informan 1 (Remaja EPL)	Informan 2 (Remaja YRD)
	Pola asuh Otoritatif		

1.	Bagaimana perasaan kamu ketika orang tua mendorong untuk mandiri?	Perasaan saya ketika orangtua mendorong saya untuk mandiri, saya merasa senang karena disitu saya bisa dengan bebas melakukan sesuatu hal yang saya inginkan namun disisi lain	Baik perasaan saya waktu orangtua e mendorong saya untuk mandiri, ee saya lebih mengandalkan diri saya, ketika saya menghadapi setiap masalah disekolah ataupun dirumah masalah
----	---	--	---

No	Verbatim Orangtua	Jawaban	
	Pertanyaan	Informan 1 (Orangtua YP)	Informan 2 (Orangtua DP)
		Pola asuh Otoritatif	
1.	Apakah anda memberikan kesempatan bagi anak untuk mandiri mengerjakan sesuatu?	ya , karna ee memberikan kemandirian bagi anak mengerjakan sesuatu supaya bisa berusaha dan bisa tau bagaimana ee cara melakukan atau mengerjakan e sesuatu tersebut.	Oh iya, kita sebagai ibu harus memberikan kesempatan kepada anak untuk mandiri mengerjakan sesuatu, agar dia bisa melakukan pekerjaan dimasa depan.
2.	Apakah anda memberikan atau menerapkan batasan bagi anak dalam mengerjakan sesuatu?	Ya, karna memberikan batasan sebagai anak dalam mengerjakan sesuatu itu sangat penting, karna kalau tidak anak-anak bisa tidak control diri bahkan (ayam berkokok) dia juga akan merasa bosan dan mungkin akan cape sehingga mengerjakan sesuatu itu tidak akan baik dan tidak akan maksimal	eee, bagi kita orang tua, menerapkan sesuatu kepada anak itu betul terjadi karena kita memang sebagai orang tua harus menerapkan sesuatu yang akan kita berikan kepada anak. Contohnya apabila dia melakukan sesuatu harus diterapkan supaya benar-benar dia melakukan
3.	Bagaimana anda menerapkan batasan tersebut	ya menerapkan batasan tersebut dengan cara ya, mungkin kita kasih ee batasan-batasan tertentu seperti (batuk) umpunya apa yang dikerjakan itu, kita lihat sebagai sampai dimana jauhnya pekerjaan itu harus dikerjakan maka kita kasih batasan	ee batasan-batasan yang kita berikan kepada anak eee melakukan sesuatu itu harus diterapkan secara tepat dan kita harus tahu batas kepada anak yang kita berikan yang dia akan lakukan. Oke

		antara tempat istirahatnya atau kah ee perkerjaan itu tidak perlu di selesaikan dengan saat itu aja jadi (diam sejenak) anak-anak mengerjakannya bisa (diam sejenak) control diri kemudian bisa melanjutkannya lagi.	
4.	Apakah anda tetap mengendalikan ketika anak mengerjakan sesuatu?	ya, karna kalau tidak dikendalikan maka anak-anak akan mengerjakan sesuatu itu mungkin tidak sesuai dengan yang kita harapkan, bahkan anak-anak tidak bisa control diri, tidak bisa control pekerjaan tersebut karena, harus butuh petunjuk jadi ketika kita mengendalikannya kita akan menunjukkan seperti ini melakukannya dan kemungkinan pekerjaan itu bisa selesai dengan baik.	Oke, ya kita harus mengontrol anak ketika menerapkan pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan, kita harus kontrol dia.
5.	Bagaimana bentuk kendali yang Anda lakukan?	(Diam) ya, dengan bentuk kendali yang sering dilakukan mengendalikan anak adalah melihat situasi pekerjaan kemudian melihat kemampuan anak dalam melakukan pekerjaan itu jadi kita bisa kondisikan dengan kemampuannya dan kita ee kondisikan sesuai dengan pekerjaan yang akan dikerjakannya .	bentuk kendali yang kita lakukan kepada anak yaitu apabila melakukan sesuatu yang diluar batas harus dikendalikan kepadanya.

		saya merasa bahwa orangtua saya terlalu mengabaikan saya.	dengan orangtua saya bisa mengatasinya dengan baik, saya bisa melakukannya dan saya bertanggung jawab atas keputusan yang saya pilih untuk mengajarkan saya lebih mengandalkan diri sendiri dan mandiri supaya saya tidak melibatkan orangtua saya lagi.
2.	Apakah kamu bahagia ketika orang	Iya saya cukup bahagia ketika orangtua mendorong saya untuk mandiri.	Terkadang saya tidak bahagia karena ketika saat saya di suruh untuk lebih mandiri tetapi masalah yang saya hadapi itu ee mengaitkan dengan orang

Pola asuh Otoriter			
1.	Apakah anda membatasi anak ketika bekerja?	(diam sejenak), ya, karna hampir sama dengan ee mengendalikan anak tadi membatasi anak-anak dalam membatasi anak -anak dalam bekerja sangat penting karna ee bentuk kerjaan yang dikerjakan itu seperti apa? Misalnya kalau pekerjaan itu sangat ee berat membutuhkan waktu yang lama, maka memang perlu batasan supaya anak-anak bisa istirahat, anak-anak juga bisa kontrol diri (suara orang lain) dan anak-anak juga bisa melakukan pekerjaan itu sesuai (suara teriakan) dengan kemampuannya.	oke, disaat anak bekerja kita memberikan batasan kepada anak, apakah tidak terlalu berat dan apakah dia mampu melakukan pekerjaan tersebut
2.	Bagaimana bentuk membatasi yang anda terapkan saya?	diam, batuk) ya untuk, untuk membatasi batasan yang diterapkan kepada anak ketika anak bekerja ya misalnya kita tentukan jam pekerjaannya pokoknya pekerjaan itu harus dikerjakan macam tiga jam kita lihat kondisi anak apakah mampu, kalau tidak mampu kita akan batasi dengan ee pekerjaan itu mungkin dikerjakan satu jam kemudian istirahat kemudian lanjut atau kita lihat kondisinya kalau masih memungkinkan untuk dikerajakan ya mungkin kita lanjut sama kedua dan mungkin bentuk pembatasan lain seperti kita lihat ee kemampuan anak dalam bentuk kerja seperti apakah ini mampu bekerja satu jam, mampu bekerja dua jam kalau memang dia hanya mampu bekerja satu jam kita terapkan satu jam pekerjaan itu.	batasan-batasan yang diberikan kepada anak yaitu eee jangan melakukan pekerjaan diluar batas. eee, batasan-batasan yang saya terapkan kepada anak ee jangan melakukan sesuatu larangan yang diberikan. Melakukan pekerjaan diluar batas. Larangan yang biasa berikan jangan pergi mak cewek-cewek, dilarang melakukan pergi melakukan narkoba-narkoba, larangan minum minuman keras. Itu mii

3.	Bagaimana respon anda ketika anak tidak melakukan sesuatu yang sesuai keinginan?	ya pertama mungkin jengkelah, mungkin kita akan kecewa tapi kita juga akan melihat kondisi anak kenapa sampai pekerjaan itu sampai tidak sesuai yang kita harapkan, mungkin pekerjaan itu terlalu berat atau bagi anak atau juga adalah anak ini tidak terlalu focus atau memang anak ini malas untuk melakukan pekerjaan itu, jadi (batuk), ee kita lihat kondisinya kalau memang anak-anak ini memang tidak mampu melakukan pekerjaan itu jadi ya kita mungkin akan membantu akan memberi petunjuk dan kalau memang anak-anak ee, mungkin tidak konsen atau memang tidak mengetahui pekerjaan itu yah mungkin respon kita yang pertama harus membantu dan yang kedua jika anak-anak malas yah responnya mungkin kita akan tegur atau mungkin kita beri sangsi.	respon yang saya berikan kepada anak apabila tidak melakukan sesuatu yang kita terapkan atau berikan kepadanya kita harus bertanya kepadanya kenapa engkau tidak melakukan apa yang sudah saya kasih tahu kamu? Apa alasannya?
4..	Apakah anda menghukum anak ketika tidak melakukan sesuatu?	yaa tergantung kalau memang pekerjaan itu tidak dilakukan karena malas atau karena memang tidak mau yah mungkin akan di beri sangsi atau hukuman yang kecilah.	Saya tidak menghukum anak saya apabila tidak melakukan sesuatu tetapi saya akan bertanya dengan baik kepadanya.
5.	Apa yang menjadi dasar anda menghukum anak?	yang sering menjadi dasar kalau mungkin anak-anak tidak mau diatur tidak mau melakukan sesuatu yang diperintakahn atau pekerjaan yang disediakan karena mungkin dia malas atau dia mungkin ee tidak mau melakukan pekerjaan itu dengan ee alasan-alasan yang tidak masuk akal.	dasar yang bisa kita menghukum anak apabila melakukan sesuatu kelewat batas misalnya anak tidak melakukan pekerjaan yang kita telah berikan

tua mendorong untuk mandiri?		tua tetapi orang tua saya mengajarkan saya untuk tetap mandiri.
------------------------------	--	---

Pola asuh Permisif			
1.	Apakah anda memiliki harapan terhadap anak?	ya mungkin setiap orang tua pasti memilikilah harapan-harapan kepada anaknya untuk anak-anak bisa menjadi anak yang baik, anak yang mandiri mungkin terlebih anak-anak yang bisa menyenangkan Tuhan, menyenangkan orang tua dan harapan kita mungkin anak-anak ini bisa (diam) melakukan segala sesuatunya yang mungkin bisa ee (suara orang lain) mendapatkan kebaikan bagi (ayam berkokok) masa depan mereka terlebih mungkin bisa (suara orang lain) menyenangkan orang tua dan keluarganya.	yaa, harapan yang saya miliki kepada anak yaitu supaya lancar dalam sekolah, bisa membahagiakan orangtua, dan ketika ia besar nanti harapan saya supaya ia menjadi orang yang sukses dan mendapatkan pekerjaan yang bagus.
2.	Apakah anda tidak menuntut anak anda dalam melakukan sesuatu?	yah tergantung kalau memang ee sesuatu yang akan di lakukan atau di kerjakan itu betul-betul kita butuhkan dan mungkin bisa dikerjakan oleh anak itu ya mungkin kita tuntut tapi kalau memang anak-anak itu, tidak mampu melakukan pekerjaan itu dan mungkin dia punya kesibukan tertentu ya mungkin tidak akan dituntut tetapi kalau memang anak-anaknya e pemalas dan mungkin kita memang butuh dia melakukan pekerjaan itu ya mungkin kita akan tuntut supaya bisa melakukan pekerjaan itu.	saya harus menuntut anak dalam melakukan sesuatu contohnya apabila tidak masuk sekolah itu yang harus kita tuntun kepadanya
3.	Apakah anda tidak mengontrol anak Anda dalam melakukan sesuatu?	ya pasti di kontrollah namanya anak-anak mungkin tetap masih butuh pengawasan atau peneyertaan orang tua jadi apapun yang dikerjakan anak-anak pasti kita kontrol dari awal pekerjaannya sampai akhir apapun yang dilakukan baik diluar rumah atau di dalam rumah lingkup rumah yah tetap harus di kontrol karena	pasti kita akan mengontrolnya apakah dia betul melakukannya.

		terlebih anak-anak sekarang mungkin tantangannya semakin banyaklah jadi harus perlu di kontrol.	
1.	Pola asuh mengabaikan		
	Apakah anda selalu ada buat anak anda?	ya kalau di bilang selalu ada si mungkin ndak 100%lah namanya juga orang tua pasti kita selalu sibuk juga dengan pekerjaan jadi tapi kita kan selalu berusaha untuk punya waktu buat anak-anak.	pada saat anak kita melakukan sesuatu saya selalu ada untuk anak pada saat dia kemana-mana dan berada di mana kita harus selalu ada menjaga dia
2.	Seberapa sering anda menghabiskan waktu dengan anak?	ya mungkin sering sih, mungkin pagi atau malam ee mungkin kita paling banyaklah untuk bersama dengan anak-anak dan mungkin ketika anak-anak butuh kita juga sering ada .	ohh, bersama anak itu boleh dikata 24 jam mengontrol anak
3.	Bagaimana respon anda ketika anak tidak bisa mandiri?	ya mungkin semua orang tua pertama saya mungkin kecewa atau mungkin ya merasa kecewa lah karna mungkin tidak sesuai yang kita harapkan tapi kita lihat kondisi anak juga kalau anak memang belum waktunya mandiri atau belum mampu mandiri ya respon kita itu harus dikontrol, harus dibimbing supaya anak-anak kita bisa mandiri kalau lebih ketika anak mungkin belum mampu melakukan segala sesuatunya dengan sendiri ya pasti kita kontrol dan kita bantu dalam melakukan.	okee, respon saya kepada anak apabila dia tidak mandiri, kita selalu ada padanya.

3.	Apa saja yang kamu syukuri dari cara orang tua yang mendorong untuk mandiri?	Yang bisa saya syukuri dari cara orang tua mendidik saya untuk mandiri yaitu saya merasa dipercaya oleh orangtua saya, karena mereka membiarkan saya melakukan hal-hal yang saya sukai.	Yang saya syukuri yaitu ee memberikan saya pemahaman tetapi saya terkadang tidak menerima pemahaman itu karena menurut saya orangtua saya tidak peduli kepada saya sehingga ia ee membuat saya lebih mandiri tetapi saya memikirkan di sisi
----	--	---	---

			lain bahwa saya harus mandiri dalam mengandalkan diri saya supaya apa yang saya hadapi nantinya saya dapat menyelesaikannya dengan baik.
4.	Apakah kamu mampu mengendalikan diri?	Kalau soal pengendalian diri, saya rasa diri saya masih bisa saya kendalikan hanya saja ada hal-hal tertentu yang mungkin susah untuk kendalikan.	Terkadang saya tidak mampu mengendalikan diri saya saat saya diberi tahu oleh orangtua ataupun di nasehati oleh orangtua terkadang saya emosi dan terkadang saya diam.
5.	Apakah kamu mampu mandiri?	Saya mampu hidup mandiri, namun hidup mandiri di lain hal saya juga masih memerlukan tempat untuk mengungkapkan hal yang saya rasakan dan memerlukan umpan balik dari orang terdekat saya seperti orangtua.	Terkadang saya tidak mampu mandiri tetapi saya berusaha untuk melakukan itu supaya saya tetap mandiri dan tidak melibatkan orang lain dalam masalah saya dan saya ketika menghadapi masalah baik itu dengan keluarga maupun teman sekolah saya memilih untuk diam dan mengurung diri dalam kamar.
	Pola asuh otoriter		
1.	Bagaimana perasaan Anda ketika orang tua membatasi aktivitas anda?	Perasaan saya ketika orang tua membatasi kegiatan yang saya lakukan ya saya merasa sedih dan merasa terlalu di keang.	Perasaan saya jika di batasi oleh orang tua ya saya tidak menerima batasan itu
2.	Apa yang biasanya anda lakukan ketika orang tua membatasi?	Yang saya lakukan ketika orang tua membatasi aktivitas saya yaitu saya terkadang hanya merenung di rumah dan bingung mau berbuat apa	Yang saya lakukan ya mengurung diri dalam kamar sambil main hp.
3.	Bagaimana perasaan Anda ketika orang tua menghukum anda?	Perasaan saya ketika dihukum ya merasa takut dan merasa bodoh karena apa yang saya lakukan tidak sesuai dengan yang diinginkan orangtua.	Perasaan saya kecewa
4.	Apa yang biasanya anda lakukan ketika	Yang saya lakukan ketika orang tua saya menghukum saya yaitu saya terkadang pasrah dan kadang juga	Ketika orangtua menghukum saya, saya marah berkata kasar yang tidak

	orang tua menghukum?	berbohong agar hukumannya tidak terlalu berat.	sewajarnya dan saya mulai membencinya
5.	Apakah anda sering merasa takut?	Ya, saya sering merasa takut apalagi melakukan hal-hal baru.	Iya saya sering merasa takut pada apa yang saya hadapi
6.	Apakah anda sering merasa minder?	Ya saya sering merasa minder terhadap teman-teman saya.	Iya terkadang saya merasa minder ketika melihat orang-orang yang menyayangi anaknya dan membanggakan anaknya.
	Pola asuh Permisif		
1.	Bagaimana perasaan Anda ketika orang tua tidak terlalu menuntut?	Perasaan saya ketika orang tua tidak terlalu menuntut saya merasa bahwa saya di hargai dan e merasa di percaya dalam melakukan sesuatu.	Perasaan saya terkadang senang dan sedih
2.	Bagaimana perasaan Anda ketika orang tua tidak mengontrol anda dalam beraktivitas?	Perasaan saya ketika orang tua tidak mengontrol dalam melakukan aktivitas ya saya merasa di beri kebebasan dan peluang untuk melakukan hal-hal apapun yang saya inginkan.	Terkadang saya merasa tidak ada kasih sayang dan tidak di perdulikan
3.	Apa saja dampak yang kamu rasakan ketika orang tua tidak terlalu menuntut anda?	Dampak yang saya rasakan ketika orang tua tidak terlalu menuntut ya saya e merasa lebih mandiri dan tidak terlalu bergantung pada orang lain.	Dampak yang saya rasakan merasa tidak mendapatkan kasih sayang dan tidak di perdulikan
4.	Apakah anda sulit menuruti aturan?	Saya kadang susah menuruti aturan	Mungkin beberapa aturan yang sulit saya patuhi
5.	Apakah anda selalu berharap keinginan Anda terpenuhi?	Ya saya selalu berharap agar keinginan saya tercapai	Saya sangat berharap apa yang saya inginkan dapat terjadi
6.	Apakah anda mengalami kesulitan dalam hubungan komunikasi dengan teman-teman sebaya?	Ya saya merasa kesulitan dalam hubungan komunikasi dengan teman sebaya.	Terkadang saya mengalami kesulitan ketika saya mempunyai masalah dan saya berusaha tetap diam

1.	Pola asuh mengabaikan	Perasaan saya ketika orang tua mengabaikan saya ya saya merasa sedih, merasa tidak di perhatikan dan kurang mendapat kasih sayang.	Perasaan saya ketika orangtua mengabaikan saya merasa tidak di pedulikan
	Bagaimana perasaan Anda ketika orang tua mengabaikan?		
2.	Apakah anda tidak mandiri?	Ya saya tidak mandiri	Saya mandiri melakukan apa yang saya inginkan dan mengatasi masalah saya tanpa melibatkan orang lain.
3.	Apakah anda merasa tidak dewasa?	Ya saya tidak dewasa.	Terkadang saya tidak merasa dewasa ketika saya melakukan sesuatu dan tidak berfikir dengan baik.
4.	Apakah anda merasa tersingkirkan dalam keluarga?	Ya saya merasa diasingkan dalam keluarga	Iya saya merasa karena selalu di bandingkan dengan orang lain.
1.	Perkembangan Generasi Z	Ya	Iya saya terkadang sulit berkonsentrasi ketika saya sedang mengalami masalah.
	Apakah anda sulit berkonsentrasi?		
2.	Apakah sulit memahami materi yang diberikan?	Iya sulit	Tergantung dari perasaan yang saya rasakan.
3.	Apakah anda mengalami masalah kesehatan ketika orang tua terlalu membatasi?	Ya saya menurung diri dalam kamar ketika orang tua membatasi saya keluar rumah	Terkadang mental saya tidak membaik dan sikap saya tidak stabil.
4.	Apakah anda mengalami masalah kesehatan ketika orang tua menghukumi?	Mental saya cepat sekali kag itu menangis ketika orangtua terus memojokkan saya	Terkadang saya mengalami secara mental

5.	Pada saat apa Anda kesal?	Saya merasa kesal ketika banyak tuntutan dari orang-orang	Saat saya mendapatkan teguran yang saya tidak harapkan dan inginkan
6.	Pada saat apa Anda marah?	Saya merasa marah ketika hal yang saya lakukan selalu salah dimata orang-orang	Saat saya di perlakukan tidak sesuai harapan yang saya harapkan.
7.	Pada saat apa Anda iri hati?	Ya saya merasa iri hati ketika di banding-bandingkan	Saat saya dibandingkan dengan orang lain
8.	Apakah anda merasa tidak disayangi?	Ya	Iya terkadang saya merasa tidak di sayang, karena di dibandingkan dengan orang lain
9.	Apa yang Anda rasakan ketika keluarga tidak harmonis?	Yang saya rasakan ya hampa di dalam keluarga itu tidak ada komunikasi, hubungan jadi rusak	Yang saya rasakan terasa asing dan tidak saling menyapa
10.	Apa yang Anda rasakan ketika orang tua tidak perhatian?	Yang saya rasakan ya sedih sehingga saya terkadang membanding-bandingkan dengan teman saya yang memiliki orangtua yang perhatian	Saya rasakan tidak disayangi.
11.	Apakah anda sulit mengekspresikan perasaan Anda?	Sangat sulit, di depan orang lain saya berpura-pura saya tidak menunjukkan tetapi sebagai teman-teman saya mengetahuinya jika saya memiliki masalah dengan orangtua.	Saya sulit mengekpresikan terkadang saya berpura-pura tidak memiliki masalah.

PEDOMAN DAN HASIL OBSERVASI

NO	Aspek yang diamati	Indikator	Deskripsi hasil observasi
1.	Pola asuh orangtua	1. Pola asuh otoritatif	Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa bentuk pengasuhan orangtua YP memberikan batasan-batasan yang jelas seperti pada saat remaja keluar rumah. Sedangkan orangtua DP menerapkan batasan-batasan yang sama bahkan batasan dalam bermain media sosial.
		2. Pola asuh otoriter	Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa pada orangtua YP memberikan hukum remaja dengan mengurungnya dalam kamar, melarang untuk keluar rumah, ini terjadi semenjak kecil hingga sekarang. Sedangkan orangtua DP hanya memberi peringatan terhadap anak remaja tersebut seperti saat keluar rumah dan melakukan aktivitas-aktivitas lain harus di ketahui oleh orangtua.
		3. Pola asuh permisif	Hasil dari pengamatan yang didapatkan oleh peneliti di lapangan yaitu anak remaja dituntut menjadi anak yang mandiri. Sedangkan orangtua DP menuntut akan tetapi belum sepenuhnya karena orangtua.

		4. Pola asuh mengabaikan	<p>Hasil pengamatan yang didapatkan oleh peneliti di lapangan bahwa orangtua YP saat anak remaja sudah tidak mau di atur orangtua bertindak seolah tidak memperdulikan lagi bahkan jika remaja ini keluar bersama dengan temannya di malam hari orangtua sudah membiarkannya. sedangkan orangtua DP masih memperdulikan, mengingatkan, remaja ketika remaja keluar rumah dengan membawa kendaraan.</p>
2.	Perkembangan kesehatan mental remaja Generasi Z	1.Pengaruh kesehatan mental pada remaja	<ul style="list-style-type: none"> • Pola asuh orangtua • media sosial